

Reverend Insanity Chapter 268 Bahasa Indonesia

Bab 268: Kekayaan tiba-tiba

Shang Ya Zi pergi dengan cemas.

Sebelum pergi, dia memberi tahu Fang Yuan, bahwa masalah ini penting dan dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempertimbangkannya.

Tapi, fakta bahwa dia sedang mempertimbangkan itu berarti kesuksesan sudah dekat.

Fang Yuan telah melihat melalui orang ini, mengetahui bahwa masalahnya sudah diputuskan. Bahkan, dia bisa menaikkan harga lagi ketika saatnya tiba.

Saat ini, dia ragu-ragu, jadi Fang Yuan tidak bisa menggunakan harga untuk membuatnya gelisah.

Begitu dia ditentukan, hehe, maka harga akan melonjak lagi, itu terlalu mudah.

Dua hari kemudian, Shang Ya Zi membawa ekspresi kuyu saat mengunjungi Fang Yuan lagi.

“Saya setuju, mari kita kesepakatan sesuai dengan apa yang Anda minta!” Dia mengertakkan giginya, setelah menunjukkan ekspresi ragu-ragu untuk waktu yang lama, dia akhirnya mengalah.

“Percayalah, kamu pasti akan mengingat keputusan ini! Ayo, minum.” Fang Yuan tersenyum ringan, menuangkan segelas wine untuk Shang Ya Zi.

Shang Ya Zi mengangkat cangkirnya, meminum anggur dalam satu suap.

“Anggur menyebarkan macam apa ini!” Setelah meminumnya, dia mengerutkan kening dan memarahi.

“Ini anggur beras termurah. LORD Tuan Muda, saya tidak punya uang untuk membeli anggur yang baik. Fang Yuan tertawa ringan.

“Kamu akan segera mendapatkannya. Engah...” Shang Ya Zi menghela napas berat.

Dia pertama kali memikirkannya, dan saat dia berkonsentrasi untuk membuat keputusan, itu adalah proses yang menyakitkan. Tetapi sekarang setelah dia memutuskan, dia merasa santai.

“Baiklah, saya sudah menyiapkan perjanjian, lihatlah.” Fang Yuan mengajukan proposal.

Shang Ya Zi melirikinya, dan menatap dengan marah, matanya melebar karena marah saat dia membanting meja dan berteriak: “Sembilan ratus lima puluh ribu? Kamu menaikkan harga lagi! Terakhir kali, kamu mengatakan delapan ratus ribu, tetapi ternyata hanya beberapa hari dan kamu meningkatkannya sebanyak seratus lima puluh ribu ?! Apakah kamu pikir aku terbuat dari emas?! Kamu pikir batu purba saya jatuh dari langit ?! “

Fang Yuan tersenyum ringan sambil berkata dengan tenang: “Sudah tiga hari, tentu saja harga naik,

Anda tahu sendiri.”

Dahi Shang Ya Zi penuh dengan urat, saat dia melompat dari tempat duduknya: “Apakah menurutmu aku mudah ditindas? Aku tidak punya banyak uang! Warisan kecil ini, kamu ingin sembilan ratus lima puluh? Kamu seperti seorang singa membuka mulut besarnya! “

“Tenang, amarah akan membahayakan kesehatanmu, LORD Tuan muda, ini bukan warisan kecil, ini menyangkut posisi tuan muda Anda. Pikirkan tentang itu, setiap tahun, satu tuan muda akan tersingkir. Berapa banyak orang yang menginginkan tempat ini? “Fang Yuan berkata dengan santai.

Begitu dia mendengar posisi tuan muda, Shang Ya Zi yang marah kehilangan amarahnya.

Fang Yuan melihat ekspresinya, mengetahui bahwa sembilan ratus lima puluh sudah melebihi batasnya, dan mengalah: “Baiklah, baiklah, lalu bagaimana dengan sembilan ratus ribu batu purba. Aku mengakui kepadamu.”

Shang Ya Zi perlahan duduk.

Dia hanya mendapatkan posisi tuan muda selama satu tahun, dan harus berurusan dengan evaluasi, jumlah sebenarnya dari batu purba yang berhasil dia kantonginya hanya sekitar empat ratus ribu.

Tak ayal, setelah transaksi ini, tabungan satu tahun miliknya akan habis. Aset yang berhasil dia simpan akan hilang.

Tetapi mengenai posisi tuan muda, dia harus mengalah.

Dia serius sejenak, sebelum mengangguk: “Kalau begitu sembilan ratus ribu, tapi saya tidak percaya perjanjian kertas, kita perlu bersumpah, mari kita gunakan sumpah racun Gu!”

Fang Yuan menunjukkan keraguan.

“Kenapa, apa kamu takut? Bagaimana aku tahu jika kamu tidak melarikan diri jika kita tidak menggunakan sumpah racun Gu? Kita harus melakukan ini, tidak mungkin aku menyerah pada ini!” Sikap Shang Ya Zi tegas.

Fang Yuan sudah mengira ini akan terjadi.

“Kalau begitu, biarkan aku yang melakukannya dulu.” Fang Yuan mengulurkan tangan kirinya.

Baru saat itulah Shang Ya Zi tersenyum, memanggil sumpah racun Gu.

Poison vow Gu adalah cacing berwarna ungu merah, hanya seukuran jari dan memiliki mulut yang terlihat berbahaya; itu adalah Gu yang dapat dikonsumsi peringkat tiga.

Itu terbang ke jari telunjuk kiri Fang Yuan, dan menggigitnya.

Seketika, rasa sakit yang membakar hati menyerang saraf Fang Yuan.

Fang Yuan menahan rasa sakit saat dia mulai membaca detail proposal. Setelah dia selesai, sumpah racun Gu hampir dua kali lipat ukurannya, karena menyerap darah jantung Fang Yuan.

Segera setelah itu, sumpah racun Gu terbang ke jari Shang Ya Zi dan mulai menghisap darah.

Shang Ya Zi mencengkeram kertas itu, dan menggunakan suara gemetar untuk membaca detailnya, dan sumpah racun Gu berlipat ganda ukurannya lagi.

Wajahnya menjadi pucat karena rasa sakit, saat dia mengatupkan giginya dan menarik napas dalam-dalam: “Ini kesepakatan terkutuk, kenapa begitu lama! Tidak bisakah kamu menulis lebih sedikit kata-kata? Adakah yang perlu ditambahkan?”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya.

Bibir Shang Ya Zi melengkung, memperlihatkan senyuman. Tapi wajahnya kusut, dan senyumnya sedikit mengerikan.

Bam.

Sumpah racun yang diisi dengan darah Gu, tiba-tiba meledak.

Tapi tidak ada darah yang berceceran melainkan berubah menjadi banyak titik lampu merah.

Titik cahaya terbang menuju Fang Yuan dan Shang Ya Zi, seperti hujan yang jatuh ke kolam, dan menyatu ke dalam tubuh mereka.

Ini menunjukkan bahwa sumpah racun Gu telah berlaku.

Jika kedua belah pihak membaca detailnya dan itu tidak memenuhi niat batin mereka yang sebenarnya, setelah sumpah racun Gu meledak, itu akan berubah menjadi genangan darah basi. Situasi ini, berarti salah satu pihak atau keduanya telah melanggar sumpah sehingga menyebabkan gagal.

Melihat ini, senyum Shang Ya Zi menjadi semakin dalam.

Dia memandang Fang Yuan: “Hehe, kami sudah bersumpah, jika Anda berubah pikiran di masa depan, atau melanggar perjanjian, Anda akan berubah menjadi genangan darah dan mati.”

Ekspresi Fang Yuan tetap sama, hanya berkata: “Di mana batu purba saya?”

Shang Ya Zi mengangkat bahu: “Jangan khawatir, mengapa saya melanggar perjanjian, di sini!”

Dia melempar Gu.

Gu ini seperti bola, seindah kristal, setengah transparan dan seukuran telapak tangan. Ada sosok mendung di dalam bola, seolah-olah telah menutupi banyak awan.

Sosok awan putih ini tampak seperti orang tua bungkuk yang membawa tongkat.

Pria tua itu memiliki rambut putih panjang, memiliki perasaan abadi karena kerutan di wajahnya terlihat sangat realistis, dan dia tersenyum dengan tulus.

Ini adalah Gu tua purba.

A Gu khusus digunakan untuk menyimpan batu purba.

Seperti kata pepatah, para profesional memiliki domain keahlian mereka, Gu tua purba hanya peringkat tiga, tetapi dapat menyegel hingga satu juta batu purba.

“Ada delapan ratus tujuh puluh ribu batu purba di sini, sisanya tiga puluh ribu, akan saya berikan kepada Anda setelah saya selesai mengumpulkannya.” Shang Ya Zi menyerahkan Gu tua purba kepada Fang Yuan dengan sangat enggan.

Di dalam, enam ratus ribu adalah kredit perdagangan dari klan Shang, sisanya dua ratus tujuh puluh adalah tabungan pribadi Shang Ya Zi.

Setelah Fang Yuan menerimanya, dia bekerja sama dengan Fang Yuan untuk memperbaikinya.

Tetua purba Gu berganti pemilik, dan perubahan terjadi di dalam awan, lelaki tua itu awalnya melihat ke arah Shang Ya Zi, tapi sekarang dia mulai tersenyum ke arah Fang Yuan sebagai gantinya.

Fang Yuan memindahkan sesepuh purba Gu, tetapi tidak peduli ke arah mana dia bergerak, awan akan berubah dan lelaki tua itu akan tersenyum ke arah Fang Yuan.

Sebenarnya, Gu ini cukup menarik.

Jika batu purba di dalamnya kecil, lelaki tua itu akan mengerutkan kening dan menunjukkan ekspresi pahit. Jika jumlahnya hanya bagus, lelaki tua itu akan tanpa ekspresi. Dan akhirnya, semakin banyak jumlah batu purba menuju batas, semakin orang tua itu akan tersenyum.

Shang Ya Zi melihat Fang Yuan memanipulasi Gu tua purba dan tahu dia jelas tentang cara kerja Gu.

Dia mendengus: “Gu tua purba ini cukup berharga, saya tidak bisa memberikannya kepada Anda secara gratis. Saya membeli ini di pelelangan dan harganya enam ribu enam ratus batu purba.”

Fang Yuan mengangguk, peringkat tiga Gu dijual oleh ribuan batu purba, dan sesepuh kuno Gu adalah yang langka, itu pasti sebanding dengan jumlah itu.

Dia segera mengeluarkan batu purba untuk diberikan kepada Shang Ya Zi.

Shang Ya Zi menggunakan Gu penyimpanan biasa dan menyimpan batu-batu purba ini, merasa mengerikan di dalam.

Ini awalnya adalah batu purbakala miliknya!

“Tidak apa-apa, selama aku bisa mempertahankan posisi tuan mudaku, semuanya mungkin, aku bisa mendapatkan kembali batu purbakala ku, dan untuk orang yang memerasku ini, dia akan mati dengan mengerikan!”

Shang Ya Zi bukanlah orang yang berhati besar, Fang Yuan merampok semua kekayaannya, dan dia bahkan harus meminjam sekitar tiga puluh ribu terakhir.

Resep tulang putih biasanya enam ratus ribu, tetapi Fang Yuan menjualnya seharga sembilan ratus.

Shang Ya Zi menggosok hidungnya, setelah menderita kerugian seperti itu, dia merasakan kebencian yang ekstrim terhadap Fang Yuan.

“Tiga puluh ribu terakhir, saya akan memberikannya kepada Anda dalam tiga hari. Masalah ini hanya diketahui oleh kami berdua, tidak ada pihak ketiga yang diizinkan untuk mengetahuinya. Bahkan rekan Anda. Jangan berpikir untuk menemukan celah, itu tidak berguna. “Shang Ya Zi bangkit dan pergi, dia tidak bisa lagi berdiri di sana.

Setiap detik ekstra dia melihat wajah mengerikan Fang Yuan, kemarahan di hatinya akan menumpuk lebih banyak.

“Tidak ada celah dalam perjanjian itu, kamu sudah memeriksa, bukan?” Fang Yuan menunjukkan ekspresi polos.

Shang Ya Zi mendengus, dia lahir dari klan Shang, dipengaruhi dari muda, dan juga telah mengelola toko ini selama setahun, tidak ada celah yang bisa menghindari perhatiannya.

“Aku yakin kamu tidak akan berani melanggar perjanjian.” Dia tertawa jijik, segera pergi.

Fang Yuan tidak memasukkannya ke dalam hati, dia tahu bahwa suasana hati Shang Ya Zi saat ini sangat bisa dimengerti.

Adapun sumpah racun, dia tidak akan mematuhi.

Pembatasan sumpah racun Gu sangat kuat, jika tidak, tidak ada Master Gu yang akan menggunakannya.

Tidak ada cara untuk mengeksposnya ke pihak ketiga, itu mutlak. Setiap curveball mempertaruhkan nyawanya sendiri.

Seperti sebelumnya, Fang Yuan memberikan enam ribu enam ratus batu purba ke Shang Ya Zi.

Ini adalah tindakan ekstra; dia bisa saja mengurangnya dari tiga puluh ribu batu purba.

Tapi tidak .

Dalam sumpah racun, mereka menyatakan sembilan ratus ribu, jadi Shang Ya Zi harus membagikan sembilan ratus ribu batu purba kepada Fang Yuan.

Ini adalah aturan keras yang dingin.

Tiga hari kemudian, Shang Ya Zi mengumpulkan tiga puluh ribu batu purba, dan menyerahkannya kepada Fang Yuan.

Pada saat yang sama, Fang Yuan memberikan resep kepadanya, tentu saja, kesatuan daging tulang yang paling berharga Gu tidak dijual.

Shang Ya Zi hanya mengetahui Tombak Tulang Gu, Tombak Tulang Spiral Gu dll, setelah melihat resepnya, dia menemukan banyak resep lain yang menggunakan Tombak Tulang Gu sebagai alasnya, dan merasa senang karenanya, suasana hatinya berubah menjadi lebih baik.

Fang Yuan kemudian menjual tombak tulang Gu, tombak tulang spiral Gu serta tulang paku Gu kepadanya.

Seperti kesepakatan awal mereka, itu adalah empat puluh ribu enam ratus dua puluh batu purba.

Akibatnya, setelah transaksi ini, aset Fang Yuan naik menjadi sembilan ratus tiga puluh empat ribu dua puluh batu purba. Dengan tabungannya, totalnya sekitar sembilan ratus empat puluh lima ribu.

Fang Yuan menempatkan sebagian besar batu purbakala ke dalam sesepuh purba Gu. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, ia juga meletakkan sebagian di tubuhnya, dan sebagian ke bunga tusita.

“Dalam kehidupanku sebelumnya saat ini, aku masih bekerja keras di karavan, dengan hanya lima puluh hingga enam puluh batu purba di atasku. Tapi saat ini aku hampir menjadi jutawan.”

Fang Yuan membandingkan ini dengan ingatannya, dan keuntungan dari kelahiran kembali dapat dengan mudah dilihat.

Tentu saja, dia juga mengambil resiko yang besar.

Semakin besar risikonya, semakin besar manfaatnya. Tidak ada makan siang gratis di dunia ini. Upaya mungkin tidak menuai pahala, tetapi untuk mendapatkan pahala, seseorang harus berinvestasi terlebih dahulu.

Dalam sekejap, tiga hari berlalu.

Investigasi klan Shang berakhir, dan Wei Yang membawa undangan Shang Yan Fei ke atas: “Dua tamu terhormat, MY LORD pemimpin klan telah mengatur perjamuan klan, secara khusus memerintahkan saya untuk mengundang Anda berdua. “

“Perjamuan klan? Saatnya akhirnya tiba,” pikir Fang Yuan.

Pemerasan, meminta lebih dari yang pantas diterimanya. 934.020945.000

Bab 268: Kekayaan tiba-tiba

Shang Ya Zi pergi dengan cemas.

Sebelum pergi, dia memberi tahu Fang Yuan, bahwa masalah ini penting dan dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempertimbangkannya.

Tapi, fakta bahwa dia sedang mempertimbangkan itu berarti kesuksesan sudah dekat.

Fang Yuan telah melihat melalui orang ini, mengetahui bahwa masalahnya sudah diputuskan. Bahkan, dia bisa menaikkan harga lagi ketika saatnya tiba.

Saat ini, dia ragu-ragu, jadi Fang Yuan tidak bisa menggunakan harga untuk membuatnya gelisah.

Begitu dia ditentukan, hehe, maka harga akan melonjak lagi, itu terlalu mudah.

Dua hari kemudian, Shang Ya Zi membawa ekspresi kuyu saat mengunjungi Fang Yuan lagi.

“Saya setuju, mari kita kesepakatan sesuai dengan apa yang Anda minta!” Dia mengertakkan giginya, setelah menunjukkan ekspresi ragu-ragu untuk waktu yang lama, dia akhirnya mengalah.

“Percayalah, kamu pasti akan mengingat keputusan ini! Ayo, minum.” Fang Yuan tersenyum ringan, menuangkan segelas wine untuk Shang Ya Zi.

Shang Ya Zi mengangkat cangkirnya, meminum anggur dalam satu suap.

“Anggur menyebarkan macam apa ini!” Setelah meminumnya, dia mengerutkan kening dan memarahi.

“Ini anggur beras termurah. LORD Tuan Muda, saya tidak punya uang untuk membeli anggur yang baik. Fang Yuan tertawa ringan.

“Kamu akan segera mendapatkannya. Engah...” Shang Ya Zi menghela napas berat.

Dia pertama kali memikirkannya, dan saat dia berkonsentrasi untuk membuat keputusan, itu adalah proses yang menyakitkan. Tetapi sekarang setelah dia memutuskan, dia merasa santai.

“Baiklah, saya sudah menyiapkan perjanjian, lihatlah.” Fang Yuan mengajukan proposal.

Shang Ya Zi melirikinya, dan menatap dengan marah, matanya melebar karena marah saat dia membanting meja dan berteriak: “Sembilan ratus lima puluh ribu? Kamu menaikkan harga lagi! Terakhir kali, kamu mengatakan delapan ratus ribu, tetapi ternyata hanya beberapa hari dan kamu meningkatkannya sebanyak seratus lima puluh ribu? Apakah kamu pikir aku terbuat dari emas? ! Kamu pikir batu purba saya jatuh dari langit? “

Fang Yuan tersenyum ringan sambil berkata dengan tenang: “Sudah tiga hari, tentu saja harga naik, Anda tahu sendiri.”

Dahi Shang Ya Zi penuh dengan urat, saat dia melompat dari tempat duduknya: “Apakah menurutmu aku mudah ditindas? Aku tidak punya banyak uang! Warisan kecil ini, kamu ingin sembilan ratus lima puluh? Kamu seperti seorang singa membuka mulut besarnya! “

“Tenang, amarah akan membahayakan kesehatanmu, LORD Tuan muda, ini bukan warisan kecil, ini menyangkut posisi tuan muda Anda. Pikirkan tentang itu, setiap tahun, satu tuan muda akan tersingkir. Berapa banyak orang yang menginginkan tempat ini? “Fang Yuan berkata dengan santai.

Begitu dia mendengar posisi tuan muda, Shang Ya Zi yang marah kehilangan amarahnya.

Fang Yuan melihat ekspresinya, mengetahui bahwa sembilan ratus lima puluh sudah melebihi batasnya, dan mengalah: “Baiklah, baiklah, lalu bagaimana dengan sembilan ratus ribu batu purba. Aku mengakui kepadamu.”

Shang Ya Zi perlahan duduk.

Dia hanya mendapatkan posisi tuan muda selama satu tahun, dan harus berurusan dengan evaluasi, jumlah sebenarnya dari batu purba yang berhasil dia kantonginya hanya sekitar empat ratus ribu.

Tak ayal, setelah transaksi ini, tabungan satu tahun miliknya akan habis. Aset yang berhasil dia simpan akan hilang.

Tetapi mengenai posisi tuan muda, dia harus mengalah.

Dia serius sejenak, sebelum mengganggu: “Kalau begitu sembilan ratus ribu, tapi saya tidak percaya perjanjian kertas, kita perlu bersumpah, mari kita gunakan sumpah racun Gu!”

Fang Yuan menunjukkan keraguan.

“Kenapa, apa kamu takut? Bagaimana aku tahu jika kamu tidak melarikan diri jika kita tidak menggunakan sumpah racun Gu? Kita harus melakukan ini, tidak mungkin aku menyerah pada ini!” Sikap Shang Ya Zi tegas.

Fang Yuan sudah mengira ini akan terjadi.

“Kalau begitu, biarkan aku yang melakukannya dulu.” Fang Yuan mengulurkan tangan kirinya.

Baru saat itulah Shang Ya Zi tersenyum, memanggil sumpah racun Gu.

Poison vow Gu adalah cacing berwarna ungu merah, hanya seukuran jari dan memiliki mulut yang terlihat berbahaya; itu adalah Gu yang dapat dikonsumsi peringkat tiga.

Itu terbang ke jari telunjuk kiri Fang Yuan, dan menggigitnya.

Seketika, rasa sakit yang membakar hati menyerang saraf Fang Yuan.

Fang Yuan menahan rasa sakit saat dia mulai membaca detail proposal. Setelah dia selesai, sumpah racun Gu hampir dua kali lipat ukurannya, karena menyerap darah jantung Fang Yuan.

Segera setelah itu, sumpah racun Gu terbang ke jari Shang Ya Zi dan mulai menghisap darah.

Shang Ya Zi mencengkeram kertas itu, dan menggunakan suara gemetar untuk membaca detailnya, dan sumpah racun Gu berlipat ganda ukurannya lagi.

Wajahnya menjadi pucat karena rasa sakit, saat dia mengatupkan giginya dan menarik napas dalam-dalam: “Ini kesepakatan terkutuk, kenapa begitu lama! Tidak bisakah kamu menulis lebih sedikit kata-kata? Adakah yang perlu ditambahkan?”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya.

Bibir Shang Ya Zi melengkung, memperlihatkan senyuman. Tapi wajahnya kusut, dan senyumnya sedikit mengerikan.

Bam.

Sumpah racun yang diisi dengan darah Gu, tiba-tiba meledak.

Tapi tidak ada darah yang berceceran melainkan berubah menjadi banyak titik lampu merah.

Titik cahaya terbang menuju Fang Yuan dan Shang Ya Zi, seperti hujan yang jatuh ke kolam, dan menyatu ke dalam tubuh mereka.

Ini menunjukkan bahwa sumpah racun Gu telah berlaku.

Jika kedua belah pihak membaca detailnya dan itu tidak memenuhi niat batin mereka yang sebenarnya,

setelah sumpah racun Gu meledak, itu akan berubah menjadi genangan darah basi. Situasi ini, berarti salah satu pihak atau keduanya telah melanggar sumpah sehingga menyebabkan gagal.

Melihat ini, senyum Shang Ya Zi menjadi semakin dalam.

Dia memandang Fang Yuan: “Hehe, kami sudah bersumpah, jika Anda berubah pikiran di masa depan, atau melanggar perjanjian, Anda akan berubah menjadi genangan darah dan mati.”

Ekspresi Fang Yuan tetap sama, hanya berkata: “Di mana batu purba saya?”

Shang Ya Zi mengangkat bahu: “Jangan khawatir, mengapa saya melanggar perjanjian, di sini!”

Dia melempar Gu.

Gu ini seperti bola, seindah kristal, setengah transparan dan seukuran telapak tangan. Ada sosok mendung di dalam bola, seolah-olah telah menutupi banyak awan.

Sosok awan putih ini tampak seperti orang tua bungkuk yang membawa tongkat.

Pria tua itu memiliki rambut putih panjang, memiliki perasaan abadi karena kerutan di wajahnya terlihat sangat realistis, dan dia tersenyum dengan tulus.

Ini adalah Gu tua purba.

A Gu khusus digunakan untuk menyimpan batu purba.

Seperti kata pepatah, para profesional memiliki domain keahlian mereka, Gu tua purba hanya peringkat tiga, tetapi dapat menyegel hingga satu juta batu purba.

“Ada delapan ratus tujuh puluh ribu batu purba di sini, sisanya tiga puluh ribu, akan saya berikan kepada Anda setelah saya selesai mengumpulkannya.” Shang Ya Zi menyerahkan Gu tua purba kepada Fang Yuan dengan sangat enggan.

Di dalam, enam ratus ribu adalah kredit perdagangan dari klan Shang, sisanya dua ratus tujuh puluh adalah tabungan pribadi Shang Ya Zi.

Setelah Fang Yuan menerimanya, dia bekerja sama dengan Fang Yuan untuk memperbaikinya.

Tetua purba Gu berganti pemilik, dan perubahan terjadi di dalam awan, lelaki tua itu awalnya melihat ke arah Shang Ya Zi, tapi sekarang dia mulai tersenyum ke arah Fang Yuan sebagai gantinya.

Fang Yuan memindahkan sesepuh purba Gu, tetapi tidak peduli ke arah mana dia bergerak, awan akan berubah dan lelaki tua itu akan tersenyum ke arah Fang Yuan.

Sebenarnya, Gu ini cukup menarik.

Jika batu purba di dalamnya kecil, lelaki tua itu akan mengerutkan kening dan menunjukkan ekspresi pahit. Jika jumlahnya hanya bagus, lelaki tua itu akan tanpa ekspresi. Dan akhirnya, semakin banyak jumlah batu purba menuju batas, semakin orang tua itu akan tersenyum.

Shang Ya Zi melihat Fang Yuan memanipulasi Gu tua purba dan tahu dia jelas tentang cara kerja Gu.

Dia mendengus: “Gu tua purba ini cukup berharga, saya tidak bisa memberikannya kepada Anda secara gratis. Saya membeli ini di pelelangan dan harganya enam ribu enam ratus batu purba.”

Fang Yuan mengangguk, peringkat tiga Gu dijual oleh ribuan batu purba, dan sesepuh kuno Gu adalah yang langka, itu pasti sebanding dengan jumlah itu.

Dia segera mengeluarkan batu purba untuk diberikan kepada Shang Ya Zi.

Shang Ya Zi menggunakan Gu penyimpanan biasa dan menyimpan batu-batu purba ini, merasa mengerikan di dalam.

Ini awalnya adalah batu purbakala miliknya!

“Tidak apa-apa, selama aku bisa mempertahankan posisi tuan mudaku, semuanya mungkin, aku bisa mendapatkan kembali batu purbakala ku, dan untuk orang yang memerasku ini, dia akan mati dengan mengerikan!”

Shang Ya Zi bukanlah orang yang berhati besar, Fang Yuan merampok semua kekayaannya, dan dia bahkan harus meminjam sekitar tiga puluh ribu terakhir.

Resep tulang putih biasanya enam ratus ribu, tetapi Fang Yuan menjualnya seharga sembilan ratus.

Shang Ya Zi menggosok hidungnya, setelah menderita kerugian seperti itu, dia merasakan kebencian yang ekstrim terhadap Fang Yuan.

“Tiga puluh ribu terakhir, saya akan memberikannya kepada Anda dalam tiga hari. Masalah ini hanya diketahui oleh kami berdua, tidak ada pihak ketiga yang diizinkan untuk mengetahuinya. Bahkan rekan Anda. Jangan berpikir untuk menemukan celah, itu tidak berguna.” Shang Ya Zi bangkit dan pergi, dia tidak bisa lagi berdiri di sana.

Setiap detik ekstra dia melihat wajah mengerikan Fang Yuan, kemarahan di hatinya akan menumpuk lebih banyak.

“Tidak ada celah dalam perjanjian itu, kamu sudah memeriksa, bukan?” Fang Yuan menunjukkan ekspresi polos.

Shang Ya Zi mendengus, dia lahir dari klan Shang, dipengaruhi dari muda, dan juga telah mengelola toko ini selama setahun, tidak ada celah yang bisa menghindari perhatiannya.

“Aku yakin kamu tidak akan berani melanggar perjanjian.” Dia tertawa jijik, segera pergi.

Fang Yuan tidak memasukkannya ke dalam hati, dia tahu bahwa suasana hati Shang Ya Zi saat ini sangat bisa dimengerti.

Adapun sumpah racun, dia tidak akan mematuhi.

Pembatasan sumpah racun Gu sangat kuat, jika tidak, tidak ada Master Gu yang akan menggunakannya.

Tidak ada cara untuk mengeksposnya ke pihak ketiga, itu mutlak. Setiap curveball mempertaruhkan

nyawanya sendiri.

Seperti sebelumnya, Fang Yuan memberikan enam ribu enam ratus batu purba ke Shang Ya Zi.

Ini adalah tindakan ekstra; dia bisa saja mengurangnya dari tiga puluh ribu batu purba.

Tapi tidak.

Dalam sumpah racun, mereka menyatakan sembilan ratus ribu, jadi Shang Ya Zi harus membagikan sembilan ratus ribu batu purba kepada Fang Yuan.

Ini adalah aturan keras yang dingin.

Tiga hari kemudian, Shang Ya Zi mengumpulkan tiga puluh ribu batu purba, dan menyerahkannya kepada Fang Yuan.

Pada saat yang sama, Fang Yuan memberikan resep kepadanya, tentu saja, kesatuan daging tulang yang paling berharga Gu tidak dijual.

Shang Ya Zi hanya mengetahui Tombak Tulang Gu, Tombak Tulang Spiral Gu dll, setelah melihat resepnya, dia menemukan banyak resep lain yang menggunakan Tombak Tulang Gu sebagai alasnya, dan merasa senang karenanya, suasana hatinya berubah menjadi lebih baik.

Fang Yuan kemudian menjual tombak tulang Gu, tombak tulang spiral Gu serta tulang paku Gu kepadanya.

Seperti kesepakatan awal mereka, itu adalah empat puluh ribu enam ratus dua puluh batu purba.

Akibatnya, setelah transaksi ini, aset Fang Yuan naik menjadi sembilan ratus tiga puluh empat ribu dua puluh batu purba. Dengan tabungannya, totalnya sekitar sembilan ratus empat puluh lima ribu.

Fang Yuan menempatkan sebagian besar batu purbakala ke dalam sesepuh purba Gu. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, ia juga meletakkan sebagian di tubuhnya, dan sebagian ke bunga tusita.

“Dalam kehidupanku sebelumnya saat ini, aku masih bekerja keras di karavan, dengan hanya lima puluh hingga enam puluh batu purba di atasku. Tapi saat ini aku hampir menjadi jutawan.”

Fang Yuan membandingkan ini dengan ingatannya, dan keuntungan dari kelahiran kembali dapat dengan mudah dilihat.

Tentu saja, dia juga mengambil resiko yang besar.

Semakin besar risikonya, semakin besar manfaatnya. Tidak ada makan siang gratis di dunia ini. Upaya mungkin tidak menuai pahala, tetapi untuk mendapatkan pahala, seseorang harus berinvestasi terlebih dahulu.

Dalam sekejap, tiga hari berlalu.

Investigasi klan Shang berakhir, dan Wei Yang membawa undangan Shang Yan Fei ke atas: “Dua tamu terhormat, MY LORD pemimpin klan telah mengatur perjamuan klan, secara khusus memerintahkan

saya untuk mengundang Anda berdua.“

“Perjamuan klan? Saatnya akhirnya tiba,” pikir Fang Yuan.

Pemerasan, meminta lebih dari yang pantas diterimanya.934.020945.000